

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah Berita : Kabupaten Sragen

Halaman 9

Proyek Kecamatan Plupuh dan Pasar Sumberlawang Dikebut

SRAGEN-Pembangunan kantor Kecamatan Plupuh Sragen terus dikebut, menjelang berakhirnya masa kontrak pada 28 Desember mendatang. Diperkirakan proyek senilai Rp 2,9 miliar ini bisa selesai

sesuai kontrak.

Wakil Ketua DPRD Sragen, Bambang Widjo Purwanto yang menggelar inspeksi mendadak (sidak) di proyek kantor Kecamatan Plupuh meminta rekanan tetap

memperhatikan masa kontrak. Di sisa masa kontrak, rekanan harus mempercepat proses pekerjaan. "Kalau saya lihat progressnya cukup bagus. Tapi tetap harus dikebut agar selesai sesuai kontrak," ujar Bambang, Rabu (20/12).

Menurut Bambang, rekanan pelaksana proyek terlihat sudah ada 'greget' untuk mempercepat pekerjaan dengan menambah jumlah pekerja. Selain itu pekerja juga dikerahkan untuk lembur sampai malam. "Kami minta rekanan juga memperhatikan kualitas proyek. Jangan hanya karena ingin cepat, kualitas terabaikan," jelas wakil rakyat dari Partai Golkar ini.

Sementara Kabid Cipta Karya, Dinas Perumahan dan Pemukiman (Disperkim) Sragen, Sugeng Himawan optimistis proyek pembangunan kantor Kecamatan Plupuh ini bisa selesai tepat waktu. Bahkan sebelum masa kontrak berakhir pada 28 Desember, proyek diperkirakan sudah selesai.

"Targetnya malah 26 Desember sudah selesai, mendahului masa kontrak," tuturnya. Dikatakan Sugeng, saat ini progres pekerjaan mencapai 80 persen. Sedangkan untuk menyelesaikan pekerjaan, mengerahkan 120 pekerja yang dikerjakan dengan

sistem lembur.

Sementara Manajer lapangan Proyek Pasar Sumberlawang Iwan Prasajo membatah bila progres pengerjaan proyek pasar dengan anggaran Rp 14,2 miliar itu dimanipulasi. Lantaran tahapan pekerjaan proyek memang sudah mencapai 87,5 persen. Sedangkan untuk menyelesaikan pekerjaan itu, sudah dilakukan adendum baru yang disaksikan TP4D Kejaksaan Sragen.

"Dalam adendum itu diberi kesempatan perpanjangan masa kerja hingga tanggal 28 Desember, dari kontrak awal selesai tanggal 21 Desember," terang Iwan.

Dikatakan Iwan, untuk menggebut pekerjaan itu telah menambah tenaga mencapai 400 orang dari semula 180 pekerja. Kemudian juga dilakukan lembur tidaknya hanya sampai pukul 21.00 WIB, tetapi sampai pukul 24.00 WIB. Kemudian untuk pemasangan keramik, untuk kios melibatkan dua tukang satu tenaga batu.

"Sehingga untuk pemasangan keramik akan selesai tiga hari untuk 120 kios. Sedangkan waktu lembur juga sudah ada kesepakatan dengan warga sekitar, sehingga tak mengganggu lingkungan," papar Iwan. (ars/bis/mar)